
ANALISIS RELEVANSI KOMPETENSI LULUSAN TERHADAP KEBUTUHAN KERJA

Yelli Eka Sumadhinata¹⁾, Pipin Sukandi²⁾

¹⁾ Universitas Widyatama, Bandung, yelli.sumadhinata@widyatama.ac.id

²⁾ Universitas Widyatama, Bandung, pipin.sukandi@widyatama.ac.id

ABSTRAK

Perusahaan dan dunia usaha sebagai penyerap tenaga kerja menghadapi persaingan yang sangat ketat setiap saat sehingga kebutuhan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang baik yaitu lulusan perguruan tinggi yang memiliki pengetahuan yang baik, keterampilan kerja (*skill*) yang memadai, dan siap untuk bekerja, sangat diperlukan oleh perusahaan. Untuk dapat mengatasi hal tersebut di atas perguruan tinggi diharapkan dapat berorientasi pada kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja sehingga harus ada *link and match* antara pengetahuan yang diberikan di perguruan tinggi dengan kebutuhan dunia kerja. Penelitian ini menggunakan studi kasus pada lulusan Universitas Widyatama yang lulus pada tahun 2014. Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata skor tanggapan responden terhadap kompetensi yang dimiliki 3,85. Hal ini berarti secara umum berada dalam kategori baik. Indikator yang mendapat skor tertinggi 4,08 yaitu pada pernyataan "kemampuan memegang tanggung jawab" Indikator yang memiliki skor terendah 3,52 yaitu untuk pernyataan: "Kemampuan Bahasa Inggris:" sehingga sebaiknya Universitas Widyatama meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris dengan berbagai alternatif diantaranya dengan menambah jam kelas Bahasa Inggris dengan *native class*, mewajibkan Bahasa Inggris di waktu tertentu, mengadakan seminar-seminar yang mendukung program Bahasa Inggris, kerjasama dengan perguruan tinggi lain untuk pertukaran pelajar.

Kata Kunci : kompetensi lulusan, kebutuhan kerja

ABSTRACT

Companies and businesses as the main employer facing very tough competition all the time and human resource needs that have a good competence are college graduates who have good knowledge, job skills are adequate, and ready to work urgently needed by company. In order to overcome the above college is expected to be oriented to the competencies required by the workforce. So there should be a link and match between the knowledge given in universities with the needs of the working world. This study uses a case study on Widyatama University graduates who graduated in 2014. The results were obtained an average score of respondents to the competency of 3.85. This means that in general are in good category. Indicators that gets the highest score at 4.08 which is the statement "the ability of holding responsibility". and indicators that have the lowest score of 3.52 is for a statement: "The ability of English:" so that the university should Widyatama improve English language skills with a variety of alternatives such as by adding hours of classes with native English class, obliging the English language at a certain time, to hold seminars supporting English language program, cooperation with other universities for student exchange.

Keywords: *competence of graduates, employment needs*

PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi memiliki peranan yang penting di dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkompeten bagi perusahaan ataupun dunia usaha. Kompetensi yang dimiliki oleh lulusan dari sebuah perguruan tinggi memiliki kontribusi yang besar di dalam membantu lulusan dalam mencari kerja. Setiap lulusan pastinya berharap segera mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahlian yang dimilikinya (Jurusan yang diambil / konsentrasi yang diambil pada saat kuliah), Tetapi pada kenyataannya banyak para lulusan yang bekerja tidak pada bidang keahliannya seperti lulusan pertanian yang bekerja di bank, ataupun lulusan ekonomi yang bekerja sebagai programmer. Kellerman dan Sagmeister (2000) menyatakan bahwa hal ini dapat disebabkan oleh pertama, kenyataan bahwa sistem pendidikan tinggi memiliki jarak dengan dunia kerja sehingga indikator-indikator keberhasilan studi tidak dapat mengantisipasi kompetensi lulusan yang diperlukan untuk bekerja (*underqualification*), atau kedua, dunia kerja mungkin tidak diorganisasikan dengan baik sehingga keterampilan lulusan tidak dapat dimanfaatkan secara efisien (*under utilization*), atau kemungkinan ketiga adalah lulusan memiliki kemampuan yang melebihi syarat kompetensi di dunia kerja (*over qualification*). Untuk mencari tahu lebih detail mengenai fenomena ini, beberapa waktu yang lalu *Careernews* melakukan *polling* kepada pembaca dengan tema kesesuaian pekerjaan terhadap jurusan yang diambil pada saat kuliah. Hasil *polling* menunjukkan 67 persen responden mengaku bahwa pekerjaannya saat ini tidak sesuai dengan jurusan kuliahnya dulu. Di samping persentase besar tersebut, hasil *polling* juga menunjukkan bahwa lebih dari separuh responden (58 persen) merasa penting untuk bekerja sesuai dengan jurusan kuliah. Dilihat dari hasil survei tujuh puluh tujuh persen dari mereka menyatakan lebih memilih untuk bekerja apa saja, yang penting bekerja, dibanding dengan menganggur demi menunggu pekerjaan yang sesuai dengan jurusan. Walaupun memiliki alasannya masing-masing dan menerima pekerjaan tidak sesuai jurusan, ternyata banyak juga responden yang merasa tidak nyaman ataupun mantap dengan pekerjaan itu. Mayoritas dari mereka yaitu 66 persen berniat berhenti dari pekerjaan tersebut dan mencari pekerjaan yang sesuai dengan jurusan. (sumber : <http://careernews.id/issues/view/3433-67>). Perusahaan dan dunia usaha sebagai penyerap tenaga kerja menghadapi persaingan yang sangat ketat setiap saat sehingga kebutuhan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang baik yaitu lulusan perguruan tinggi yang memiliki pengetahuan yang baik, keterampilan kerja (*skill*) yang memadai, dan siap untuk bekerja sangat diperlukan oleh perusahaan. Untuk dapat mengatasi hal tersebut diatas Perguruan Tinggi diharapkan dapat berorientasi pada kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Sehingga harus ada *link and match* antara pengetahuan yang diberikan di perguruan tinggi dengan kebutuhan dunia kerja. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti mengenai ANALISIS RELEVANSI KOMPETENSI LULUSAN TERHADAP KEBUTUHAN KERJA. Penelitian ini menggunakan studi kasus pada lulusan universitas widyatama yang lulus pada tahun 2014.

TINJAUAN LITERATUR

Diterima tidaknya lulusan bekerja di suatu perusahaan bergantung pada kompetensi yang dimiliki oleh lulusan dan relevansinya dengan pekerjaan atau posisi yang akan ditempati oleh lulusan di perusahaan. Kompetensi yang dimiliki oleh lulusan terbangun dari unsur ketrampilan, pengetahuan dan kemampuan dari lulusan itu sendiri.

Menurut keputusan menteri pendidikannasionalrepublikindonesianomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti pendidikan Indonesia kompetensi adalah : “Seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggungjawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas dibidang pekerjaan tertentu. Tuntutan kompetensi dalam dunia kerja pada saat ini mengalami perubahan yang dinamis. Teichler (1997; 1999); Yorke dan Knight (2006) mengobservasi perubahan penting dalam dinamika hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja, terutama terkait dengan jurang antara *outcome* pendidikan tinggi dan tuntutan kompetensi di dunia kerja. Beberapa pergeseran penting yang terjadi meliputi terjadinya peningkatan pengangguran terdidik baik pengangguran terbuka maupun terselubung sebagai akibat dari massifikasi pendidikan tinggi, perubahan struktur sosio-ekonomi dan politik global, serta perkembangan pesat ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga menyebabkan terjadinya berbagai perubahan-perubahan mendasar dalam hal kualifikasi, kompetensi, dan persyaratan untuk memasuki dunia kerja.

Keberhasilan pendidikan tinggi dalam menembus duniakerja, Teichler (1999) menyebutkan 5 kriteria utama keberhasilan yaitu:

1. Transisi yang mulus dari pendidikan tinggi ke dunia kerja meliputi masa tunggu kerja yang singkat dan upaya pencarian kerja yang sederhana.
2. Rasio pengangguran yang rendah
3. Rasio pekerjaan non reguler yang rendah
4. Kesuksesan lulusan secara vertikal dalam arti investasi pendidikan memperoleh keuntungan atau pendapatan lulusan lebih tinggi dibanding bukan lulusan atau rasio bekerja lulusan yang tinggi
5. Kesuksesan lulusan secara horizontal dalam arti hubungan yang erat antara bidang studi dan jenis pekerjaan atau tingginya utilisasi pengetahuan yang diperoleh selama pendidikan tinggi dalam pekerjaan

Relevansi kompetensi lulusan dengan pekerjaan yang akan di geluti sangatlah penting hal ini akan membantu lulusan lebih cepat dalam memperoleh pekerjaan dan membangun karir nya di tempat dia bekerja. Relevansi Menurut Rhiza S. Sadjad (2002) : “Relevansi merupakan komponen yang terpenting karena merupakan faktor yang menentukan eksistensi dari lembaga pendidikan yang bersangkutan”. Suatu perguruan tinggi dapat dikatakan dikatakan sebagai universitas yang baik dan dapat diakui eksistensinya baik oleh masyarakat maupun perusahaan atau dunia usaha jika seluruhnya atau sebagian besar lulusannya dapat dengan cepat diserap oleh lapangan kerjayang sesuai dengan bidang dan peringkat stratanya, baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional. Menurut Brojonegoro dalam Tritjahjo (2005: 57) “Kebijakan program untuk meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan meliputi empat aspek yaitu: kurikulum, tenaga kependidikan, sarana pendidikan dan kepemimpinan satuan pendidikan”.

Tugas dari perguruan tinggi terhadap relevansi kompetensi lulusan terhadap kebutuhan kerja. Menurut Bowman M.J dalam Tritjahjo (2005:57) ada tiga hal penting yang harus diperhatikan yakni:

1. *The content of what is learned in primary school may be of little importance in itself provided student are learning basic competencies.*
2. *A ranking in relevance, even if it could be arrived at, will be of little use if cost and feasibility are ignored.*
3. *Attempts to make content relevant too soon in too narrowly vocational a form can be and often have been dysfunctional.*

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu metode penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status suatu gejala saat penelitian dilakukan.

Populasi

Menurut Sugiyono (2010:115) yang dimaksud dengan Populasi adalah: “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lulusan dari Universitas Widyatama tahun 2014, yaitu sebanyak 890 orang dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah Lulusan Masing-Masing Program Studi

NO	PROGRAM STUDI	JUMLAH LULUSAN DI TAHUN 2014 (ORANG)
1	AKUNTANSI S1	338
2	MANAJEMEN S1	325
3	AKUNTANSI D3	43
4	MANAJEMEN D3	37
5	TEKNIK INDUSTRI	10
6	INFORMATIKA	81
7	BAHASA INGGRIS	13
8	BAHASA JEPANG	6
9	DESAIN GRAFIS	16
10	MULTIMEDIA	2
11	SISTEM INFORMASI	19
TOTAL		890

Sumber : buku wisuda gelombang II tahun akademik 2014/2015

Sampel

Pengertian sampel menurut Soemantri (2006: 63) adalah :”Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga mewakili populasinya”. Untuk menentukan jumlah sampel, menggunakan rumus Slovin yang dikutip dari Sugiyono (2006: 67) dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi

e = Tingkat kesalahan dalam meraih anggota sampel yang ditolerir

Tingkat kesalahan yang di ambil dalam sampling ini sebesar 5%.

Total sampel yang diambil sebanyak 570 responden dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2. Ukuran Sampel Untuk Masing-Masing Program Studi

NO	PROGRAM STUDI	UKURAN SAMPEL
1	AKUNTANSI S1	184
2	MANAJEMEN S1	180
3	AKUNTANSI D3	39
4	MANAJEMEN D3	34
5	TEKNIK INDUSTRI	10
6	INFORMATIKA	68
7	BAHASA INGGRIS	13
8	BAHASA JEPANG	6

9	DESAIN GRAFIS	16
10	MULTIMEDIA	1
11	SISTEM INFORMASI	19
TOTAL		570

Sumber : buku wisuda gelombang II tahun akademik 2014/2015

Teknik Pengumpulan dan Pengukuran Data

Teknik pengumpulan dan pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara :

1. *Interview* (wawancara), yaitu teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dengan melakukan tanya-jawab secara langsung.
2. *Quesioner* (daftar pernyataan), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan sejumlah daftar pernyataan tertulis kepada responden. Butir-butir pernyataan yang terdapat dalam kuesioner diberikan bobot dengan pengukuran berdasarkan skala *likert* (Teguh, 2004) berikut ini:

Tabel 3. Skala Likert

Jawaban	Nilai
SS – Sangat Setuju	5
S – Setuju	4
R – Ragu-ragu	3
TS – Tidak Setuju	2
STS – Sangat Tidak Setuju	1

3. *Observation* (pengamatan langsung), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek penelitian secara langsung

Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen ukur yang telah disusun benar-benar mengukur apa yang perlu diukur. Uji validitas dimaksudkan sebagai ukuran seberapa cermat suatu alat uji melakukan fungsi ukurannya. Suatu alat ukur yang validitasnya tinggi akan mempunyai varian kesalahan yang kecil sehingga data yang terkumpul merupakan data yang dapat dipercaya.

Uji validitas yang digunakan adalah validitas konstruk (*construct validity*) yaitu melihat sejauhmana suatu pengukuran mengukur konstruk yang ingin diukur. (Haynes et al, 1995:3). Validitas dihitung dengan cara mengkorelasikan skor yang diperoleh masing-masing item pertanyaan dengan skor totalnya (Kerlinger dalam M Nazir, 1988:175). Skor total ini merupakan nilai yang diperoleh dari penjumlahan semua skor item. Korelasi antara skor item dengan skor totalnya harus signifikan berdasarkan ukuran statistik. Bila ternyata skor semua item yang disusun berdasarkan dimensi konsep berkorelasi dengan skor totalnya, maka dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut mempunyai validitas.

Rumus korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus korelasi *Product – Moment Pearson* sebagai berikut.

$$r_{yx_i} = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i y_i - \sum_{i=1}^n x_i \sum_{i=1}^n y_i}{\sqrt{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n x_i\right)^2} \sqrt{n \sum_{i=1}^n y_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n y_i\right)^2}}$$

dimana:

r_{yx_i} = koefisien korelasi Pearson antara item instrumen yang akan digunakan dengan variabel yang bersangkutan

x_i = skor item instrumen yang akan digunakan

y_i = skor semua item instrumen dalam variabel tersebut

n = jumlah responden dalam uji coba instrumen

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang sudah valid untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik belah dua (*split half*). Menurut Malhotra (2010;319) *Split-Half Reliability* adalah sebuah tes yang membagi dua bagian skor penilaian kuesioner dan dinilai secara terpisah kemudian membandingkan antara kedua bagian tersebut. Uji ini digunakan karena praktis digunakan untuk menguji *Internal Consistency*. Adapun langkah kerjanya yaitu dengan (1) Membagi pertanyaan-pertanyaan menjadi dua bagian, lalu skor untuk masing-masing pertanyaan pada tiap belahan dijumlahkan, sehingga menghasilkan dua skor total untuk masing-masing responden. (2) Mengkorelasikan skor total belahan pertama dengan skor total bagian kedua dengan menggunakan korelasi *product moment*.

Mencari reliabilitas untuk keseluruhan pertanyaan dengan rumus Spearman Brown berikut (sumber: Cohen, Manion, Morrison, 2007:147):

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r}$$

dimana:

r_i = reliabilitas internal seluruh item,

r_b = korelasi produk momen antara belahan pertama (ganjil) dan belahan kedua (genap)

Variabel yang diuji reliabel bila nilai koefisien reliabilitas *Spearman-Brown* yang diperoleh positif dan signifikan. Jika nilai koefisien reliabilitas negatif atau non-signifikan berarti variabel yang bersangkutan tidak reliabel sehingga kuesioner perlu diperbaiki. Kriteria yang digunakan untuk penentuan item valid dan memiliki nilai reliabilitas yang dapat diterima didasarkan kepada Tabel 4.4 berikut:

Tabel 4 Kriteria Standar Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Kategori	Reliabilitas	Validitas
Good (Baik)	0.8	0.5
Acceptable (Cukup Baik)	0.7	0.3
Marginal	0.6	0.2

Poor (Tidak Baik)

0.5

0.1

Sumber: Barker, Pistrang, & Elliot (2002:70)

Atau menggunakan metode alpha Cronbach Alpha (α) yang terdapat dalam program SPSS. Jika Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6 maka alat uji tersebut dikatakan reliabel.

Teknik Analisis Data

Secara umum untuk bahan analisis, setiap tujuan penelitian akan dibahas dengan menggunakan dua pendekatan. Pertama pendekatan deskriptif dan pendekatan inferens. Secara deskriptif akan dijelaskan dan digambarkan bagaimana profil dari tiap variabel dan indikator yang menunjang pembahasan untuk menjawab tujuan penelitian, sedangkan untuk statistik inferens lebih menguatkan secara statistik untuk membuktikan hipotesis yang dibangun.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

Responden pada penelitian ini adalah lulusan universitas widyatama yang sudah lulus pada gelombang ke 2 tahun akademik 2014/2015 , dimana total lulusan yang diwisuda pada tahun 2014 sebanyak 890 orang yang dapat dilihat pada tabel 5.1 dibawah ini :

Tabel 5. Data Lulusan Wisuda Gelombang II Tahun Akademik 2014/2015

NO	PROGRAM STUDI	JUMLAH LULUSAN DI TAHUN 2014 (ORANG)
1	AKUNTANSI S1	338
2	MANAJEMEN S1	325
3	AKUNTANSI D3	43
4	MANAJEMEN D3	37
5	TEKNIK INDUSTRI	10
6	INFORMATIKA	81
7	BAHASA INGGRIS	13
8	BAHASA JEPANG	6
9	DESAIN GRAFIS	16
10	MULTIMEDIA	2
11	SISTEM INFORMASI	19
TOTAL		890

Sumber : buku wisuda gelombang II tahun akademik 2014/2015

Dari jumlah lulusan sebanyak 890 orang tersebut responden yang dapat diperoleh datanya ada sebanyak 234 responden, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 6. Jumlah Data Responden Yang diperoleh

NO	PROGRAM STUDI	UKURAN SAMPEL
1	AKUNTANSI S1	88
2	MANAJEMEN S1	82
3	AKUNTANSI D3	10
4	MANAJEMEN D3	6
5	TEKNIK INDUSTRI	4
6	INFORMATIKA	24
7	BAHASA INGGRIS	6
8	BAHASA JEPANG	3
9	DESAIN GRAFIS	4
10	MULTIMEDIA	1
11	SISTEM INFORMASI	6
TOTAL		234

Sumber : data yang diolah

Ukuran sampel tidak dapat diperoleh sesuai dengan yang direncanakan di awal. Hal ini terjadi karena dalam proses pengambilan data terjadi hal-hal sebagai berikut: Telepon tidak aktif, telepon tidak dapat terhubung, telepon belum terpasang, nomor salah, telepon tidak diangkat, nomor tidak terdaftar.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas dari masing-masing item dari kuesioner adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Uji Validitas

No.	Pernyataan	Nilai Kritis	r tabel	Ket
1	Pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu anda	0.6	0.12	Valid
2	Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu anda	0.4	0.12	Valid
3	Pengetahuan umum	0.6	0.12	Valid
4	Bahasa inggris	0.5	0.12	Valid
5	Keterampilan internet	0.6	0.12	Valid
6	Keterampilan computer	0.6	0.12	Valid
7	Berpikir kritis	0.7	0.12	Valid
8	Keterampilan riset	0.6	0.12	Valid
9	Kemampuan belajar	0.5	0.12	Valid
10	Kemampuan berkomunikasi	0.7	0.12	Valid
11	Bekerja di bawah tekanan	0.4	0.12	Valid
12	Manajemen waktu	0.6	0.12	Valid
13	Bekerja secara mandiri	0.6	0.12	Valid
14	Bekerja dalam tim/bekerjasama dengan orang lain	0.7	0.12	Valid
15	Kemampuan dalam memecahkan masalah	0.6	0.12	Valid
16	Negosiasi	0.5	0.12	Valid
17	Kemampuan analisis	0.6	0.12	Valid
18	Toleransi	0.3	0.12	Valid
19	Kemampuan adaptasi	0.6	0.12	Valid
20	Loyalitas	0.6	0.12	Valid
21	Inegritas	0.3	0.12	Valid
22	Bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang	0.6	0.12	Valid
23	Kepemimpinan	0.7	0.12	Valid
24	Kemampuan dalam memegang tanggung jawab	0.7	0.12	Valid
25	Inisiatif	0.7	0.12	Valid
26	Manajemen Proyek/ Program	0.5	0.12	Valid
27	Kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/laporan	0.6	0.12	Valid
28	Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen	0.7	0.12	Valid
29	Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat	0.6	0.12	Valid

Sumber : Pengolahan Data

Dari tabel di atas kita dapat melihat bahwa semua item pernyataan dalam kuesioner memiliki nilai kritis lebih besar dari r tabel maka instrument tersebut dianggap valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dilakukan bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel . Hasil pengujian realibilitas diperoleh sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,939	29

Sumber : Hasil output SPSS

Dari tabel di atas diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,939 berada > dari 0,60, sehingga sehingga semua item dalam kuesioner sudah memenuhi kriteria realibel.

Tabel 9. Jawaban Responden Mengenai Kompetensi yang dikuasi

PERNYATAAN	SANGAT TINGGI			SANGAT RENDAH		RATA-RATA	KETERANGAN
	5	4	3	2	1		
P1	20	132	79	3	0	3.72	BAIK
P2	16	137	76	5	0	3.70	BAIK
P3	28	134	67	5	0	3.79	BAIK
P4	23	96	96	18	1	3.52	BAIK
P5	60	123	45	6	0	4.01	BAIK
P6	59	127	46	2	0	4.04	BAIK
P7	42	117	72	3	0	3.85	BAIK
P8	18	115	94	7	0	3.62	BAIK
P9	32	120	79	3	0	3.77	BAIK
P10	64	114	53	3	0	4.02	BAIK
P11	39	107	71	10	7	3.69	BAIK
P12	40	131	58	5	0	3.88	BAIK
P13	38	135	58	3	0	3.89	BAIK
P14	59	131	42	2	0	4.06	BAIK
P15	30	139	64	1	0	3.85	BAIK
P16	37	121	70	5	1	3.80	BAIK
P17	29	130	72	3	0	3.79	BAIK
P18	43	123	66	2	0	3.89	BAIK
P19	66	113	52	3	0	4.03	BAIK
P20	60	124	49	1	0	3.63	BAIK
P21	47	131	54	2	0	3.95	BAIK
P22	59	119	52	4	0	3.99	BAIK
P23	43	121	68	2	0	3.88	BAIK
P24	63	126	45	0	0	4.08	BAIK
P25	43	135	54	2	0	3.94	BAIK

P26	17	122	86	8	1	3.62	BAIK
P27	38	119	72	5	0	3.81	BAIK
P28	29	135	68	2	0	3.82	BAIK
P29	57	119	52	5	1	3.97	BAIK
Rata –rata Skor						3,85	BAIK

Berdasarkan perhitungan tabel diatas menunjukkan rekapitulasi rata-rata skor tanggapan responden terhadap kompetensi yang dimiliki 3,85 . Hal ini berarti secara umum berada dalam kategori baik. Indikator yang mendapat skor tertinggi 4,08 yaitu pada pernyataan “kemampuan memegang tanggung jawab “ . dan indikator yang memiliki skor terendah 3,52 yaitu untuk pernyataan : “ Kemampuan Bahasa Inggris:”

Tabel 10. Median Waktu Tunggu Mencari Kerja

Program Studi	Median Waktu Tunggu Mencari Kerja
Manajemen S1	3,65 bulan
Akuntansi S1	3,9 bulan
Bahasa Inggris S1	4,2 bulan
Bahasa Jepang D3	4,3 bulan
Sistem Informasi S1	3 bulan
Manajemen D3	3,5 bulan
Akuntansi d3	3,3 bulan
Teknik Industri S1	3 bulan
Teknik Informatika S1	3,1 bulan
Desain Grafis D4	3 bulan
Multimedia	-

Sumber : data yang diolah

Median masa tunggu untuk program studi Multimedia belum dapat ditentukan karena alumni yang baru terlacak hanya 1 orang.

KESIMPULAN

1. Hasil penelitian menunjukkan hasil rekapitulasi rata-rata skor tanggapan responden terhadap kompetensi yang dimiliki memiliki nilai 3,85. Hal ini berarti secara umum berada dalam kategori baik. Artinya bahwa lulusan widyatama memiliki kompetensi yang diharapkan oleh dunia kerja, hal ini didukung dengan masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan yaitu selama 3-4 bulan.
2. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh indikator yang memiliki skor terendah 3,52 yaitu untuk pernyataan : “ Kemampuan Bahasa Inggris:” sehingga untuk meningkatkan kompetensi lulusan universitas widyatama di masa yang akan datang kompetensi bahasa Inggris harus ditingkatkan.

SARAN

Meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris dengan berbagai alternatif diantaranya dengan menambah jam kelas bahasa inggris dengan native class, mewajibkan Bahasa inggris di waktu tertentu, mengadakan seminar-seminar yang mendukung program Bahasa inggris, kerjasama dengan perguruan tinggi lain untuk pertukaran pelajar.

DAFTAR PUSTAKA

Cohen Louis, Lawrence Manion and Keith Morrison (2007). *Research Methods in Education*, Sixth Edition, Routledge

Kellermann P and G Sagmeister. (2000). Higher education and graduate employment in Austria. *European Journal of Education* Vol 35 No 2 June 2000.

Malhotra, Naresh K. (2010). *Marketing Research: An Applied Orientation*, Sixth Edition Perason Education

Nasir, M., (1988). *Metode Penelitian*, cetakan ketiga, Ghalia Indonesia

Rhiza S. Sadjad, (2002). *Paradigma Baru Pendidikan Tinggi Untuk Menciptakan Sumber Daya Manusia Unggulan*. Makasar

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.

Somantri, Ating dan Muhidin, Sambas. (2006). *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia

Sugiyono, (2006), *Statistika untuk Penelitian Cetakan ketujuh*, Bandung: CV. Alfabeta

Teguh W., (2004). *Cara Mudah Melakukan Analisa Statistik dengan SPSS (Studi Kasus, Pembahasan dan Teknik Membaca Output)*, Gava Media Yogyakarta

Teichler U. (1997). Graduate employment: challenges for the higher education in the twenty-first century. *Higher Education in Europe* Vol XXII No 1.

Teichler U. (1999). Research on the relationship between higher education and the world of work: past achievements, problems and new challenges. *Higher Education* Vol 38: 169-190

Tritjahjo Danny Soesilo dan Setyorini (2005) “Kinerja Alumni BK FISIP UKSW dan Faktor yang Melatarbelakangi”. *Satya Widya* vol. 18 No.1 Juni 2005.

York M and PT Knight. (2006). Curricula for economic and social gain. *Higher Education* 2006 Vol 51: 565-568

<http://careernews.id/issues/view/3433-67>

BIODATA

Name : Yelli Eka Sumadhinata
 Phone : 08122-108-326

<i>Educational</i>	<i>Background</i>
2006 – 2008	S2 Magister Management, Economy, Widyatama University Bandung
1996 – 2001	S1 Management, Economy, Parahyangan Katholik University, Bandung
1993 – 1996	XV Senior High School Bandung
1990 – 1993	V Junior High School Bandung
1985 – 1990	Sukajadi VIII Elementary School Bandung

<i>Working</i>	<i>Experiences</i>
2012	Secretary Of Management Program S1 at Widyatama University
2008 - Present	Lecturer at Widyatama University
2006- Present	Owner Smartplus Training and Consultant Management
2001- Present	Lecturer at Parahyangan Katholik University
2001 - 2002	Finance Administration at Management Consultant